

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan berjenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses penyusunan sebuah penelitian secara konstruktif sesuai dengan prosedur yang telah ada.<sup>1</sup> Setelah melakukan penelitian sesuai dengan prosedur, maka dilakukan analisis data sebagai langkah lanjutan terhadap prosedur penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan sebuah fenomena yang ada pada sebuah permasalahan yang berhubungan dengan sebuah teori.

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang disusun oleh peneliti dengan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian secara nyata berdasarkan hasil yang telah didapatkan di lapangan. Sehingga peneliti lebih memfokuskan pada model interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar di SLB Negeri Purwosari Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Purwosari Kudus yang terletak di Jl. Ganesha II No.32, Purwosari, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena lokasinya yang strategis dan memungkinkan untuk dijangkau dari berbagai daerah di Kudus yang memerlukan pendidikan khusus. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada tahun ajaran 2022/2023 dengan penyusunan proposal dimulai pada bulan November 2022 sampai Desember 2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan siswa di SLB Negeri Purwosari Kudus. Penelitian berfokus pada model interaksi sosial pada siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran IPS. Penelitian bukan

---

<sup>1</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012), hlm.5.

hanya berdasar pada siswa namun juga pada pendidikannya. Subyek pada penelitian ini adalah guru IPS, Kepala Sekolah, dan empat siswa kelas 8 SLB Negeri Purwosari Kudus. Pemilihan subyek tersebut berdasarkan hasil pra-observasi dan informasi dari pendidik SLB Negeri Purwosari Kudus bahwasannya pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif namun juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik, serta menumbuhkembangkan keterampilan yang dapat diterapkan sehari-hari seperti berkomunikasi dan bersosialisasi.

#### D. Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang dianggap ada. Data merupakan hasil dari sebuah penelitian. Data yang didapatkan oleh peneliti berupa angka atau fakta yang berasal dari observasi.<sup>2</sup> Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menerapkan batas-batas tertentu. Sumber data ini berguna bagi peneliti untuk menyusun sebuah informasi. Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif:

##### 1. Data Primer

Data primer berisikan data utama yang bersumber dari informan yang bersangkutan secara langsung berhubungan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber utama penelitian model interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar adalah kepala sekolah, siswa, dan guru.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder berisi data pendukung yang dapat menguatkan informasi serta memberi wawasan maupun informasi tambahan dalam penelitian yang bermanfaat dalam menambah wawasan dan informasi tambahan dalam pemecahan masalah penelitian. Sumber sekunder dari penelitian ini yaitu berupa hasil penelitian, skripsi, tesis, buku, maupun jurnal mengenai model interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran IPS di SLB.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa teknik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, diantaranya:

---

<sup>2</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), hlm.40.

## 1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada lapangan.<sup>3</sup> Observasi ini dilakukan dengan maksud mengetahui seberapa jauh kesesuaian rancangan yang dilakukan oleh peneliti dengan kondisi di lapangan. Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi partisipatif dimana peneliti mengikuti kegiatan harian untuk mendapatkan data secara menyeluruh. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap model interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar di SLB Negeri Purwosari Kudus untuk memahami sejauh mana pelaksanaan peneliti sesuai rencana yang telah disusun dan juga mengetahui sejauh mana proses yang telah dijalankan menuju sasaran. Melalui observasi, peneliti dapat menyempurnakan penelitian secara bertahap. Melalui model interaksi sosial dalam pembelajaran siswa berkebutuhan khusus, apakah sudah maksimal atau belum dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang umumnya diaplikasikan dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara diterapkan peneliti dalam rangka mengeksplorasi informasi yang telah peneliti dapatkan. Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara terpimpin sesuai dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti<sup>4</sup>. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif sering memadukan teknik observasi partisipatif dengan wawancara yang mendalam.<sup>5</sup> Informan pada penelitian peneliti diantaranya yaitu kepala sekolah, pendidik, serta siswa.

- a. Kepala sekolah, bermaksud memperoleh persetujuan maupun informasi terkait kebijakan dan perzinan dalam melaksanakan penelitian.
- b. Guru, untuk memperoleh informasi bagaimana kondisi komunikasi dan sosialisasi siswa berkebutuhan khusus dengan menerapkan model interaksi sosial pada pembelajaran IPS dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>3</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo,2010), hlm.112.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), hlm.80-81.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006).

- c. Siswa, untuk mendapatkan informasi bagaimana respon siswa atas model interaksi sosial produktif siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta peneliti memperhatikan respon siswa melalui sikap maupun kata-kata.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang berlaku. Dokumentasi dalam penelitian dapat berupa gambar, karya, sketsa, catatan harian, dan lainnya. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai penguat dan penyempurna dari data observasi dan wawancara agar hasil wawancara dan observasi dapat menjadi pelengkap yang kredibel atau dapat dipercaya. Metode ini diaplikasikan untuk memperoleh data, seperti jumlah siswa dan kondisi siswa.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Agar suatu data dapat digunakan, perlu diuji terlebih dahulu. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, waktu maupun teknik dalam pengumpulan data. Tahapan pengujian keabsahan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi digunakan dalam membandingkan data berdasarkan hal diluar data penelitian. Triangulasi dapat berupa triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

#### **a. Triangulasi Waktu**

Waktu dalam penelitian merupakan salah satu hal yang berpengaruh pada kredibilitas data. Oleh karena itu, peneliti melakukan verifikasi melalui wawancara dan observasi dengan menerapkan situasi atau waktu yang berbeda.<sup>6</sup> Apabila data yang didapatkan peneliti bertentangan, maka peneliti melakukan verifikasi data melalui observasi dan wawancara pada waktu yang berbeda hingga mencapai ketepatan data.

#### **b. Triangulasi Sumber**

Pada penelitian ini, triangulasi sumber pada penelitian berlangsung dengan menelaah data yang telah didapat melalui berbagai sumber. Sumber tersebut dapat berasal dari

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), 369-374.

guru maupun siswa yang didapat melalui wawancara maupun observasi.

c. **Triangulasi Teknik**

Pada triangulasi teknik dalam penelitian ini, dengan mencocokkan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan mencocokkan antara data model interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran IPS dan motivasi belajar serta komunikasi dan sosialisasi yang terjalin antar siswa berkebutuhan khusus yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta dokumentasi. Apabila ketiganya menampakkan ekuivalen, maka data dapat dikatakan valid.

2. **Menggunakan Bahan Referensi**

Selain melalui triangulasi, peneliti menggunakan bahan referensi dalam pengujian keabsahan data sebagai pendukung hasil observasi yang telah didapatkan oleh peneliti. Bahan pendukung dalam penelitian peneliti berupa hasil wawancara serta hasil observasi disertai foto pendukung yang telah diperoleh selama peneliti di lapangan.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini merupakan penyusunan data secara sistematis. Teknik analisis data biasanya dilakukan ketika proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dianalisis menggunakan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan data. Analisis data kualitatif terjadi selama pengumpulan data hingga analisis data berlangsung secara berurutan sejak peneliti di lapangan.<sup>7</sup>

Berikut adalah tahapan dalam teknik analisis data:

1. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menjadi tahapan awal pada setiap penelitian. Pada penelitian kualitatif, tahap pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data diawali dengan tahapan mengumpulkan data berbentuk hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara mendalam kepada kepala sekolah, pendidik khususnya guru mata pelajaran IPS dan siswa.

---

<sup>7</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 92.

2. Reduksi Data

Dalam reduksi data menyantumkan interaksi antar data yang telah dikumpulkan dalam cakupan luas. Kemudian data yang didapatkan difokuskan pada satu titik yang menjadi poros penelitian. Dalam penelitian ini, fokus penelitian terletak pada model interaksi sosial yang dibangun siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Penyajian Data (Display Data)

Data yang didapatkan pada peneliti penelitian model interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar disajikan oleh peneliti dengan bentuk analisis deskripsi mengenai data yang telah dikumpulkan.

4. Kesimpulan Data

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan berupa komunikasi pada interaksi sosial antar siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran IPS harus dikembangkan agar siswa berkebutuhan khusus dapat menjalani aktifitas di lingkungannya dengan baik serta menumbuhkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus.

